BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research)* dengan tindakan berupa penggunaan pembelajaran metode Drill yang akan diterapkan pada pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas V.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Seorang guru menjadi pihak kolaborator yang melaksanakan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti untuk dilaksanakan di kelas. Peneliti juga bertindak sebagai observator dan penanggung jawab penuh dalam penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi pada tiap-tiap siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, jelaslah bahwa dilakukannya PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah dalam rangka guru bersedia untuk mengintropeksi, bercermin, merefleksi atau mengevaluasi dirinya sendiri, sehingga kemampuannya sebagai seorang pengajar diharapkan cukup profesional untuk selanjutnya. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

2. Model Penelitian

Dengan mempertimbangkan bahwa penelitian tindakan kelas permasalahannya sangat bervariatif bersifat individual sehingga masing-masing guru kemungkinan mempunyai dan menghadapi permasalahan yang berbeda. Oleh karena itu, model penelitian tindakan kelas yang hendak digunakan tidak terikat harus mengikuti suatu model PTK (Penelitian Tindakan Kelas).

Peneliti boleh saja menggunakan salah satu metode sebagai acuannya, akan tetepi dalam tahap pelaksanaannya peneliti boleh mengembangkan sendiri tanpa harus keluar dari pedoman penelitian tindakan kelas. Perubahan atau modifikasi yang dilakukan guru harus benar-benar cocok untuk permasalahan yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *Planning* (rencana), *Action* (Tindakan), *Observasion* (pengamatan) dan *Reflection* (refleksi).[45] Langkah pada siklus sebelumnya adalah perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang

[45] Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009),hlm 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah direvisi dari siklus sebelumnya. Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen sebagai berikut :

b. *Planning* (perencanaan)

Menyusun rancangan tindakan *(planning)*, dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan akan dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses yang dijalankan. peneliti juga menyusun instrumen penelitian yang meliputi : Program Tahunan, Progaram Semester, Kalender Pendidikan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa dan lain-lain yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.

c. *Action* (tindakan)

Pelaksanaan tindakan *(action)*, tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai pelaksanaan tindakan kelas.

d. *Observation* (pengamatan)

Yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Dalam tahap ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

e. Reflection (refleksi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini guru berusaha untuk menemukan hal – hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dangan rancangan dan secara cermat mengenai hal – hal yang masih perlu diperbaiki.[46]

Siklus spiral dari tahap – tahap PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dapat dilihat pada gambar berikut.[47]

Gambar 3.1

Prosedur PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Model Kurt Lewin

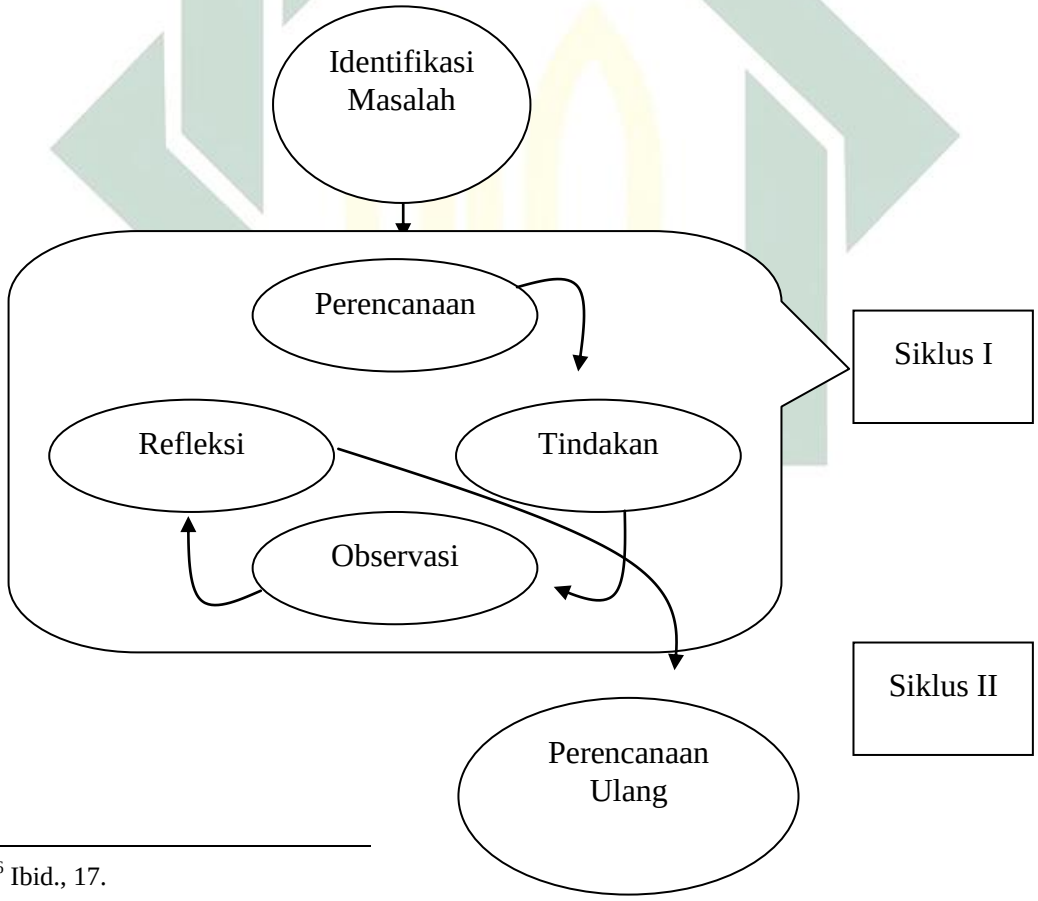

[46] Ibid., 17.

[47] Nur Hamim dan Husniyatus Salamah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: PT. Revka Petra Media, 2009), 65-66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting penelitian dan karakteristik subyek penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian tersebut terdiri dari tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus penelitian tindakan kelas.

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Wardah di Jl. Bibis No. 77 Desa Grinting Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas V semester 2 tahun pelajaran 2014 – 2015 dengan jumlah siswa sebanyak 16 siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014 – 2015, yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei. Penelitian ini pelaksanaannya mulai dari observasi, perencanaan, tindakan dan refleksi sampai pengambilan data. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

c. Siklus PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan motivasi tentang materi surat-surat pendek kelas V semester 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik subyek penelitian

Subjek penilitian adalah yang dikenai perlakuan. Penelitian dilaksanakan pada kelas V Semester Genap. Dengan karakteristik siswa sebanyak 16 yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa materi surat-surat pendek kelas V pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa masih perlu ditingkatkan. Tindakan yang dilakukan adalah tindakan penerapan metode drill.

C. Rencana Tindakan

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan penerapan pembelajaran metode drill, mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dengan harapan adanya peningkatan prestasi belajar siswa tentang surat-surat pendek . Dalam rencana penelitian dilakukan kegiatan antara lain:

a. Persiapan pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

b. Persiapan partisipan

   1. Penyusunan instrumen dan skenario penelitian
   2. Menyiapkan alat peraga atau metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian.

c. Menyusun rencana tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa penerapan metode drill. Bidang pengembangan yang diharapkan yakni dapat meningkatkan tiga aspek: kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Pelaksanaan penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus berikutnya. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

a. Perencanaan : peneliti merencanakan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Peneliti menyusun instrumen penelitian yang meliputi : Program Tahunan, Program Semester, Kelender Pendidikan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa dan lain-lain yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.
b. Pelaksanaan tindakan : pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai PTK (Penelitian Tindakan Kelas).
c. Pengamatan : mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan atau dikenakan terhadap siswa.
d. Refleksi : peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus karena keterbatasan waktu yang dialokasikan dalam jadwal pelaksanaan penelitian. Untuk memperjelas gambaran mengenai tindakan pada masing-masing siklus, peneliti menguraikan uraian dua siklus yang akan dilaksanakan dengan rencana kegiatan sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Perencanaan *(Planning)*

Kegiatan – kegiatan utama yang akan dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu :

1) Merancang bagian isi mata pelajaran dan bahan ajar pada materi surat-surat pendek untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Wardah Grinting Tulangan Sidoarjo disesuaikan dengan konsep pembelajaran metode Drill.
2) Merancang langkah-langkah kongkret proses pembelajaran.
3) Menetapkan indikator ketercapaian pelajaran Al Qur'an Hadits.
4) Menyusun instrumen penelitian yang meliputi : Program Tahunan, Program Semester, Kelender Pendidikan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa, soal – soal tes tulis, pedoman observasi, dan lain-lain yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap pelaksanaan siklus pertama peneliti melaksanakan skenario pembelejaran seperti yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu sebagai berikut :

a. Salam dan memulai pelajaran dengan membaca do'a.
b. Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberikan yel – yel atau lagu – lagu, agar motivasi siswa muncul.
c. Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari.
d. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
e. Guru memberikan penjelasan tentang materi surat-surat pendek.
f. Guru mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu.
g. Meminta kepada siswa untuk menjawab secara lisan, tertulis atau melakukan gerakan.
h. Guru mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan.
i. Guru memberi kesempatan kepada siswa menjawab atau gerakan sebanyak permintaan guru.
j. Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah di ajarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k. Siswa merefleksikan kembali apa yang telah dipelajari untuk mengetahui seberapa besar respon siswa terhadap pokok bahasan tersebut.

l. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, lalu guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah. RPP lihat dilampiran 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengamatan *(observing)*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Drill.
2) Aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
3) Kemampuan siswa dalam menguasai surat-surat pendek.
4) Kemampuan siswa dalam menjawab tes.

1. Refleksi *(Reflecting)*

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tes siswa, keaktifan siswa dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan surat-surat pendek. Analisis dilakukan untuk mengukur kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada saat proses pembelajaran.

Apabila hasil penelitian belum sesuai dengan harapan, maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya. Kelebihan yang ada pada siklus pertama dipertahankan dan kekurangan yang terjadi diperbaiki, sehingga hasil analisis refleksi ini sebagai penentu keberhasilan dari proses pembelajaran yang menggunakan metode drill pada materi surat-surat pendek.

a) Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

c) Mengevaluasi hasil yang telah diberikan kepada siswa.

a. Siklus II

1. Perencanaan *(planning)*

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama. Akan tetapi, dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus kedua peneliti memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus pertama.

2. Pelaksanaan Tindakan *(Acting)*

Pada tahap pelaksanaan siklus kedua peneliti melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan kekurangan – kekurangan dalam siklus I dan menerapkan solusi yaitu sebagai berikut:

a) Salam dan memulai pelajaran dengan membaca do'a.

b) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberikan yel – yel atau lagu – lagu, agar motivasi siswa muncul.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari.
d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
e) Guru memberikan penjelasan tentang materi surat-surat pendek.
f) Guru mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu.
g) Meminta kepada siswa untuk menjawab secara lisan, tertulis atau melakukan sesuatu yang diperintahkan oleh guru.
h) Guru mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan.
i) Guru memberi kesempatan kepada siswa menjawab atau gerakan sebanyak permintaan guru.
j) Guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah di ajarkan.
k) Siswa merefleksikan kembali apa yang telah dipelajari untuk mengetahui seberapa besar respon siswa terhadap pokok bahasan tersebut.
l) Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah dan menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipelajari pada pertemuan selanjutnya, lalu guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah. RPP lihat dilampiran 2.

3) Pengamatan *(Observing)*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran metode drill seperti pada siklus pertama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Refleksi (Reflecting)

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan peningkatan prestasi tentang surat-surat pendek pada siswa kelas V semester genap di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Wardah Griting Tulangan Sidoarjo.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Suharsimi Arikunto (2006) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan huruf *p* dari bahasa inggris, yaitu :[48]

P = *person*, sumber data berupa orang.

P = *place*, sumber data berupa tempat.

P = *paper*, sumber data berupa simbol.

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah sebagai berikut :

a. *Person*, yaitu sumber data yanga bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melakui angket, meliputi : lembar observasi, lembar keaktifan siswa.

b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda,

[48] Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2006), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warna, dan lain-lain. Sedangkan bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya. Keduanya merupakan objek yng digunakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Wardah Grinting Tulangan Sidoarjo.

c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka "paper" bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata "paper" dalam bahasa inggris, tetapi dapat terwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sabagainya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi. Dalam penelitian ini misalnya : buku paket, lembar kerja siswa, dll.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, kumpulan, pencatatan lapangan, dan dokumentasi dari setiap tindakan dalam pembelajaran dengan penggunaan metode drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam peningkatan prestasi siswa materi surat-surat pendek kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Wardah Grinting Tulangan Sidoarjo.

Data penelitian tindakan ini bersifat kualitatif yang diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan interview. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif berasal dari pengukuran tes *(pre test dan post test).*

2. Teknik pengumpulan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan ini yang menurut Wolcoott sebagaimana yang dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata dalam metode penelitian tindakan disebut sebagai straregi pekerjaan lapangan primer, yaitu: pengalaman, dan pengujian. Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain :[49]

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gajala yang tampak pada objek penelitian.[50] Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gajala-gajala sosial dalam kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat mekanik. Dalam pelaksanaanya digunakan alat bantu seperti checklist, skala penilaian atau alat mekanik seperti tape recorder dan lainnya.[51]

Peneliti mengamati secara langsung peristiwa dilapangan sebagai pengamat yang berperan serta secara lengkap untuk memperoleh suatu keyakinan tentang keabsahan data dengan mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

---

[49] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 151.

[50] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rideka Cipta, 2000), 158.

[51] Mardalis, *metode penelitian suatu pendekatan proposal* (Jakarta: Bumu Aksara, 2006), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian peneliti memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkannya, jadi peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek, sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data.

Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah Observasi Aktivitas Kelas, observasi ini merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran, sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan dapat melihat secara langsung tingkah laku siswa, kerja sama, serta komunikasi diantara siswa dalam kelompok.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran langsung. Lembar observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar. Lembar pengamatan ini sangat diperlukan dalam kegiatan refleksi dalam upaya untuk menguji keberhasilan dan kegagalan mencapai tujuan pembelajaran pada setiap siklus dan untuk menentukan tindak lanjut dalam siklus berikutnya.

b. Tes

Tes adalah suatu tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang sifat atau atribut pendidikan yang setiap butir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.[52]

Pengukuran tes hasil belajar ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan melihat nilai yang diperoleh oleh siswa. Tes dilakukan setiap akhir pembelajaran. Tes tersebut merupakan lembar kerja siswa dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan daur air disetiap siklusnya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.[53] Pembuktian (Examining) dilakukan dengan mencari bukti-bukti dokumen, antara lain :

1. Dokumen arsip (Perangkat Pembelajaran): kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Jurnal penilaian siswa

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai data penunjang. Data tersebut meliputi: Kalender Pendidikan, Program Tahunan,

[52] Nana, Sudjana, *Penelitian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosa Karya, 2010), 84.

[53] Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian, 231

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku absensi siswa, jumlah siswa dan data lain yang menunjang selama penelitian.

d. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua oarang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.[54]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu jenis wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, karena peneliti mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Oleh karena itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dalam hal ini penting sekali. Semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan.[55]

[54] Dedy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitas Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 180.

[55] Lexi J. Moleong, Metodologo Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) edisi revisi, 190.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik prosentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan analisis data tersebut, akan didapatkan data yaitu data teknis analisis deskriptif kuantitatif.[56]

Data teknis analisis deskriptif kuantitatif adalah data yang dapat dianalisa secara deskriptif, misalnya berupa daftar nilai hasil belajar yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode drill.

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata – rata. Nilai rata – rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata

Σ X = Jumlah semua nilai siswa

Σ N = Jumlah siswa

[56] Arikunto, Suharsimi, op. cit, 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa digunakan analisis sederhana dengan prosentase (%) indikator keberhasilan atau ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan dengan standar ketuntasan minimal (SKM) yang ditetapkan yaitu nilai minimal 75. Dan kelas klasikal, siswa dianggap tuntas belajar secara individu jika mencapai nilai 75 dan dikatakan belum tuntas jika mencapai nilai kurang dari 75. Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan : P = Prosentase yang akan dicari.

F = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh.

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor.

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian Madrasah Ibtidiyah sebagai berikut:

- 90 – 100 : Sangat baik
- 70 – 89 : Baik
- 50 – 69 : Cukup
- 0 – 49 : Tidak baik[57]

[57] Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.[58] Dalam penelitian tindakan kelas ini yang akan dilihat indikator kinerjanya selain siswa adalah guru, karena guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap kinerja siswa.

Tolak ukur atau kriteria keberhasilan penelitian ini dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi proses dan hasil. Dari sisi proses, keberhasilan penelitian ini dengan menggunakan media gambar yang dipilih sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran dapat dilihat dari hasil observasi kelas yang dilakukan oleh guru dan adanya perubahan tingkah laku belajar siswa secara bertahap, seperti meningkatnya materinsurat-surat pendek yang diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al – Wardah Grinting Tulangan Sidoarjo, keberanian bertanya, perhatian siswa dalam proses pembelajaran, kemampuan mendengarkan, dan lain sebagainya.

Keberhasilan dari sisi hasil dapat dilihat dari meningkatnya hasil hasil belajar siswa secara bertahap sesuai dengan acuan yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Prinsip penilaian yang diterapkan mengacu pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah, artinya

[58] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penilaian dilakukan sepenuhnya oleh guru terhadap seluruh aspek dan proses kegiatan belajar siswa dengan alat penilaian berupa tes tulis dan tes lisan. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM), kemajuan hasil belajar siswa dikatakan meningkat secara bertahap manakala hasil nilai diakhir siklus siswa telah berhasil mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al – Wardah Grinting Tulangan Sidoarjo yaitu, siswa harus bisa mendapatkan nilai minimal 75.

Berdasarkan Kriteria ideal ketuntasan belajar di atas, maka prosentase ketuntasan belajar yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah 75%. Dan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut, maka siswa dikatakan tuntas dalam mengerjakan tes jika memenuhi nilai 75 baik secara klasikal maupun individu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id